

Makna Eskatologis Hadis Tentang Sendawa :

Telaah dengan Pendekatan Ma'a>ni al-Hadi<th

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh
gelar Sarjana Agama (S.Ag)



Oleh:

DINA ZUBAIDAH

NIM: 9333.020.13

PROGRAM STUDI TAFSIR HADIS

JURUSAN USHULUDDIN DAN ILMU SOSIAL

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)

KEDIRI

2017

Halaman Persetujuan

Makna Eskatologis Hadis Tentang Sendawa :
Telaah dengan Pendekatan Ma'anil Hadis

Oleh:

DINA ZUBAIDAH

Nim: 933302013

Disetujui oleh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
Nip : 19631226 199103 1 001

H. M. Mu'tashimBillah, M.A.
Nip : 19730504 199903 1 014

NOTA DINAS

Kediri, 8 Juni 2017

Nomor : -
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth, Bapak Ketua Sekolah Tinggi

Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamuu'alaikum Wr. Wb.

Memenuhi permintaan Bapak Ketua untuk membimbing penusunan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : **Dina Zubaidah**

NIM : **9.333.020.13**

Judul : **Makna Eskatologis Hadis Tentang Sendawa: Telaah dengan Pendekatan Ma'anil Hadis**

Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Satu (S-1).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah skripsinya, dengan harapan dapat segera diujikan dalam Sidang Munaqasyah.

Demikian agar maklum dan atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag
Nip : 19631226 199103 1 001

H. M. Mu'tashim Billah, M.A.
Nip : 19730504 199903 1 014

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 20 Juni 2017

Nomor :
Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Skripsi

Kepada
Yth. Bapak Ketua Sekolah Tinggi
Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri
Di
Jl. Sunan Ampel 07 – Ngronggo
Kediri

Assalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami kirimkan berkas skripsi mahasiswa:

Nama : **DINA ZUBAIDAH**
NIM : **9.333.020.13**
Judul : **Makna Eskatologis Hadis Tentang Sendawa: Telaah dengan Pendekatan *Ma’a>ni al-Hadi<th***

Setelah diperbaiki materi dan susunannya sesuai dengan beberapa petunjuk dan tuntunan yang telah diberikan dalam sidang munaqasah yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juni 2017 kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya. Demikian agar maklum adanya.

Wassalamu ‘alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag.
NIP: 19631226 199103 1 001

H. M. Mu’tashim Billah, M.A.
NIP. 19730504 199903 1 014

Halaman Pengesahan

**Makna Eskatologis Hadis Tentang Sendawa: Telaah Dengan Pendekatan
*Ma'a>ni al-Hadi<th***

**DINA ZUBAIDAH
NIM. 9.333.020.13**

Telah diujikan di depan Sidang Munaqasyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri
(STAIN) Kediri pada tanggal 16 Juni 2017

Tim Penguji

1. Penguji Utama
Dr. A. Halil Thahir, M. Hi. (.....)
NIP. 19711121 200501 1 006
2. Penguji I
Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag. (.....)
NIP. 19631226 199103 1 001
3. Penguji II
H. M. Mu'tashim Billah, M.A. (.....)
NIP. 19730504 199903 1 014

Kediri, 20 Juni 2017
Ketua STAIN Kediri

Dr. Nur Chamid, MM
NIP. 19680714 199703 1 002

MOTTO:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ
إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang
Kami Berikan kepadamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya
menyembah kepada-Nya.

Qs. Al-Baqarah (02) : 172.

أَخْبَرَنَا أَحْمَدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ
عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
كُلُوا وَتَصَدَّقُوا وَابْسُؤُوا فِي غَيْرِ إِسْرَافٍ وَلَا مَخِيلَةٍ

Artinya: Telah mengabarkan kepada kami *Ah}mad b. Sulaima>n* dia berkata; Telah menceritakan kepada kami *Yazi>d* dia berkata; Telah menceritakan kepada kami *Hamma>m* dari *Qata>dah* dari *'Amru b. Syu'aib* dari Bapaknya dari Kakeknya dia berkata; *Rasulullah s}allalla>hu 'alaihi wasallam* bersabda: "Makanlah dan bersedekahlah serta berpakaianlah dengan tidak berlebihan dan sombong." (HR. Imam Nasa>iy: 2512).

PERSEMBAHAN

Karya ini ku persembahkan untuk....

Agamaku...

Negeriku...

Almamaterku...

Prodiiku...

*Abah dan Ibuku, kakak dan adikku, serta teman-teman Tafsir Hadis
dan Bidik Misi senasib dan seperjuangan...*

ABSTRAK

DINA ZUBAIDAH, Dosen pembimbing Dr. H. Ahmad Subakir, M.Ag dan H. M. Mu'tashim Billah, M.A.: Makna Eskatologis Hadis Tentang Sendawa: Telaah dengan Pendekatan *Ma'a>ni al-Hadi<th*, Tafsir Hadis, Ushuluddin dan Ilmu Sosial, STAIN Kediri 2017.

Kata Kunci: Eskatologis, Hadis Sendawa, *Ma'a>ni al-Hadi<th*.

Eskatologis adalah hal-hal yang berkaitan dengan eskatologi, sedangkan eskatologi adalah kepercayaan yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa akhir atau keakhiratan, sehingga eskatologis dapat difahami sebagai jalan yang harus ditempuh untuk menuju eskatologi. Sebagai salah satu konsep iman dalam agama Islam yang termuat dalam rukun iman yakni iman kepada hari akhir atau eskatologis yang mana dalam hal ini tidaklah benar bila seorang muslim menghindari atau menyangkal adanya eskatologis karena dengan tidak mempercayai salah satu konsep iman berarti ia tidak mempercayai konsep iman secara menyeluruh.

Terdapat banyak redaksi yang menerangkan tentang eskatologis baik yang terdapat dalam al-Qur'an maupun Hadis Nabi SAW. kebanyakan pemahaman redaksi mengenai eskatologis selalu dihubungkan dengan akidah dan syari'at yang dilakukan oleh umat Islam, namun dalam Hadis Nabi SAW. terdapat redaksi yang menerangkan tentang keterkaitan adanya konsep eskatologis dengan sendawa seperti yang telah diketahui sendawa adalah udara yang keluar dari mulut ketika seseorang selesai makan. Rasulullah SAW. telah mengajarkan dalam Hadisnya tentang bagaimana adab yang dilakukan ketika seorang muslim makan salah satunya yakni mengenai sendawa. Pengkajian mengenai tema diatas menggunakan jenis penelitian kepustakaan dengan cara dokumentasi baik dari sumber primer maupun sekunder, sumber primer dalam penelitian hadis ini adalah kitab-kitab hadis yakni *Al-Kutub Al-Sittah* sedangkan data lainnya yang berkaitan dengan tema sebagai sumber sekunder. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa dengan menggunakan metode pendekatan *Ma'a>ni al-Hadi<th* untuk memahami kandungan makna dalam Hadis Nabi SAW.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa hadis tentang sendawa prespektif Hadis Nabi SAW. tidak hanya berkisar pada syarat-syarat teknis ketika menyantap makanan (*adab al-akl*) tetapi hadis mengenai sendawa juga berkorelasi dengan aspek eskatologis. Penjabaran mengenai hadis tentang sendawa tersebut kemudian disandingkan dengan berbagai multidisipliner keilmuan sehingga penjelasan mengenai sendawa dalam hadis Nabi SAW. memiliki keterkaitan erat dengan *H}ablu Min Alla>h* dan *H}ablu Min an-Na>s*.

KATA PENGANTAR

Bismilla>h al-rah{ma>n ar-rah{i>m

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله
وصحبه اجمعين

Segala puja dan puji syukur kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan Taufik, Hidayah dan Inayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Makna Eskatologis Hadis Tentang Sendawa: Telaah dengan Pendekatan *Ma'a>ni al-Hadi<th*”. Penulis sangat berharap semoga Allah SWT. Memberikan manfaat kepada pembaca beserta penulis baik di dunia maupun di akhirat.

S}alawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabat, yang telah membimbing umat Islam menuju jalan yang lurus yaitu agama Islam. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan berbagai pihak, untuk itulah penulis menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan terutama kepada yang terhormat:

1. Abah dan Ibu yang telah mencurahkan kasih sayang, doa restu serta dukungannya baik moriil dan materiil, sehingga menjadikan penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.

2. Dr. Nur Chamid, MM selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri beserta staff, atas segala kebijaksanaan, perhatian dan dorongan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra. Robingatun, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri beserta staff, atas semua bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Moch. Muwaffiqillah, M.Fil.I selaku Ketua Program Studi Tafsir Hadis, atas semua arahnya kepada penulis.
5. Dr. H. Ahmad Subakir, M. Ag dan H. M. Mu'tashim Billah, M.A. selaku dosen pembimbing, yang telah memberikan bimbingan, arahan serta dorongan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Seluruh Dosen Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri, pimpinan dan seluruh karyawan perpustakaan di lingkungan STAIN Kediri.
7. Teman-teman senasib dan seperjuangan, terutama teman-teman prodi Tafsir Hadis FORMATH dan teman-teman FMBM (Forum Mahasiswa Bidik Misi) yang turut memberikan semangat dan do'a. Serta kepada semua orang yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu-persatu namanya.

Semoga amal mereka semua dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terdapat kekurangan maupun kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Kritik dan saran, akan penulis terima dengan senang hati demi perbaikan skripsi ini.

Kediri, 8 Juni 2017

PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Huruf Transliterasi

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ء	'	ض	D{
ب	B	ط	T{
ت	T	ظ	Z{
ث	Th	ع	'
ج	J	غ	Gh
ح	H{	ف	F
خ	Kh	ق	Q
د	D	ك	K
ذ	Dh	ل	L
ر	R	م	M
ز	Z	ن	N
س	S	و	W
ش	Sh	هـ	H
ص	S{	ي	Y

B. Konsonan Rangkap

Konsonan Rangkap (*shaddah*), yang bersumber dari *ya>' nisbat (ya>'* yang ditulis sebagai petunjuk sifat) ditulis coretan atasnya. Contoh:

أحمدية ditulis *Ah}madi>yah*

Konsonan rangkap yang berasal dari bukan *ya>' nisbat* ditulis double hurufnya. Contoh:

دَلّ ditulis *dalla*

C. *Ta>' Marbut}ah*

1. Bila dimatikan ditulis “ah”. Contoh:

جماعة ditulis *jama>'ah*

2. Bila dihidupkan karena berangkai dengan kata lain (sebagai *Mud}a>f*), maka ditulis “at”. Contoh:

نعمة الله ditulis *ni'mat Alla>h*

D. **Vocal pendek**

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i dan dammah ditulis u, masing-masing dengan huruf tunggal.

E. **Vocal panjang (*madd*)**

A panjang ditulis sa>, i panjang ditulis i> dan u panjang ditulis u>, masing-masing dengan coretan di atas huruf a, i dan u.

F. **Bunyi huruf dobel**

Bunyi huruf dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, masing-masing untuk أي dan أو.

G. **Kata sandang *alif + la>m***

Jika terdapat huruf *alif + la>m* yang diikuti huruf *qamari>yah* maupun diikuti huruf *shamsi>yah*, maka huruf *alif + la>m* ditulis al-.Contoh:

الجامعة ditulis *al-Ja>mi'ah*

H. **Huruf besar**

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

I. Kata dalam rangkaian frase dan kalimat

Tetap konsisten dengan rumusan diatas, kata dalam rangkaian frase dan kalimat ditulis kata per kata. Contoh:

شيخ الإسلام ditulis *Shaikh al-Islam*

J. Lain-lain

Kata-kata yang sudah dibakukan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, seperti kata ijmak, nash, hadis, dll, tidak mengikuti pedoman transliterasi ini dan ditulis sebagaimana dalam kamus tersebut.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian.....	10
D. Kegunaan Penelitian	10
E. Telaah Pustaka	11
F. Kerangka Teoritik.....	14
G. Metode Penelitian	17
H. Sistematika Pembahasan.....	20
BAB II : LANDASAN TEORITIK	
A. Eskatologi Islam	22
1. Pengertian Eskatologi.....	22
2. Prinsip-Prinsip eskatologi Islam	28
B. Sendawa dan Faktor-Faktor Penyebab Sendawa.....	33
C. Ma'a>ni al-Hadi<th	35
1. Pengertian <i>Ma'a>ni al-Hadi<th</i>	35
2. Langkah kerja <i>Ma'a>ni al-Hadi<th</i>	37
a) Ma'a>ni al-Hadi<th Melalui kritik historis.....	37
b) Ma'a>ni al-Hadi<th Melalui kritik eiditis.....	38
c) Ma'a>ni al-Hadi<th Melalui kritik praktis.....	41
BAB III: HADIS SENDAWA DAN MAKNA ESKATOLOGISNYA	
A. Konsep <i>Adab al-Akli</i> dalam Hadis Nabi SAW.....	43
1. Konsep makanan dalam Islam	43
2. <i>Adab Al-Akli</i> dalam Hadis Nabi SAW.	49
B. Pemaparan hadis-hadis tentang sendawa.....	71
C. Skema sanad dan jalur periwayatan hadis	76
D. Syarah hadis sendawa dan makna eskatologisnya.....	78

1. Asbab al-wurud hadis	78
2. Makna teks-kontekstual Hadis.....	79
BAB IV: MAKNA ESKATOLOGIS HADIS TENTANG SENDAWA	
A. Implikasi hadis sendawa dengan prinsip eskatologis.....	92
1. Hubungan dengan Allah (H) ablu Min Alla>h)	92
2. Hubungan dengan Sesama Manusia (H{ ablu Min an-Na>s).....	98
B. Hadis sendawa dan multidisipliner keilmuan.....	110
1. Aspek sosial	110
2. Aspek budaya	112
3. Aspek kesehatan.....	117
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	125
B. Saran	126
DAFTAR PUSTAKA	128
RIWAYAT HIDUP	135